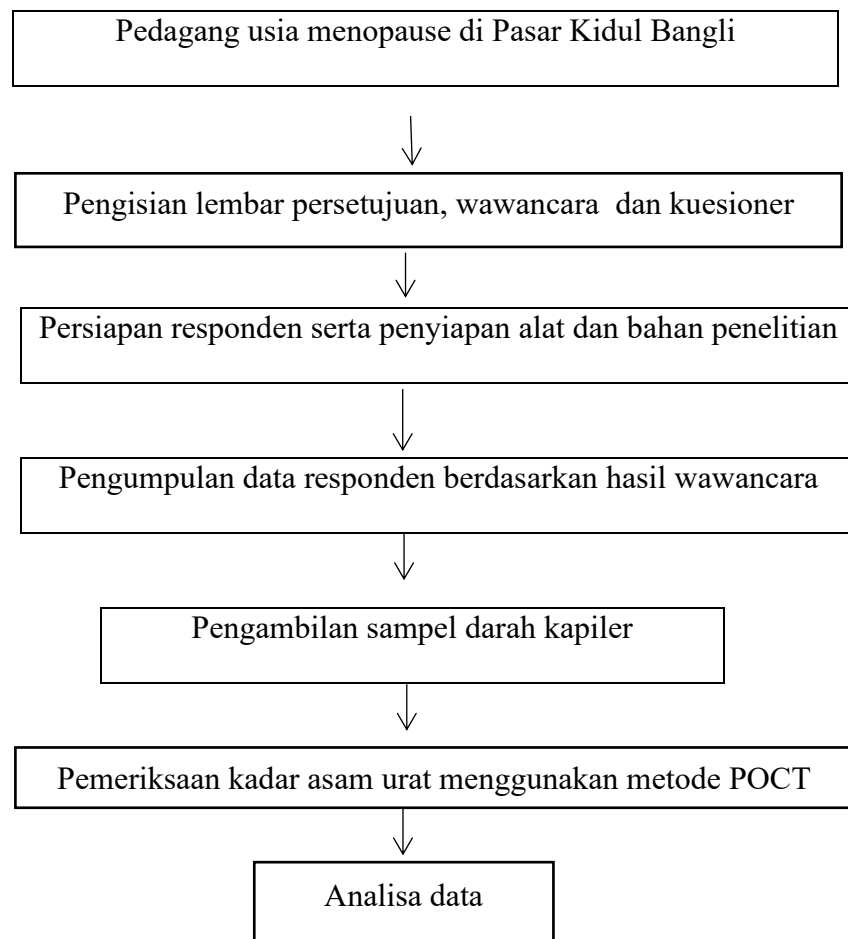


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Rhamdan (2021) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar asam urat pada pedagang usia menopause di Pasar Kidul Bangli.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Pasar Kidul Bangli.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April 2026

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar asam urat. Respoden dalam penelitian ini diambil dari pedagang usia menopause di Pasar Kidul Bangli.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian serta memiliki jumlah dan karakteristik yang sesuai dengan sasaran penelitian (Puteri, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang Usia Menopause di Pasar Kidul Bangli yang berjumlah 45 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi. Secara sederhana sampel diartikan sebagai sebagian kecil dari seluruh populasi yang mewakili penelitian dan menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Amelia Prameswari Pitaloka, 2022) Pedagang usia menopause di Pasar Kidul Bangli digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah populasi pedagang usia menopause dalam penelitian ini sebanyak 45 orang. Besar sampel dihitung menggunakan metode Slovin, dengan margin

kesalahan yang disebabkan oleh pengambilan sampel secara acak sebesar 5% atau 0,5. Maka penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

RUMUS

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = alfa (0,5) atau sampling eror 5%

Maka:

$$n = \frac{45}{1+45(0,05)^2}$$

$$n = \frac{45}{1+45(0,0025)}$$

$$n = \frac{45}{(1+0,1125)}$$

$$n = \frac{45}{1,1125}$$

$$n = 40,45$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Solvin, diperoleh besar sampel sebanyak 40 responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Pedagang yang sudah mengalami menopause.
- b. Pedagang usia menopause yang bersedia menjadi responden.
- c. Pedagang usia menopause dalam keadaan sehat dan mampu berkomunikasi dengan baik dan mengisi kuesioner.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Pedagang usia menopause yang mengundurkan diri setelah mengisi *informed consent*.
- b. Pedagang usia menopause yang sedang tidak enak badan atau sakit.
- c. Pedagang usia menopause yang mengonsumsi obat khusus asam urat.

5. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling digunakan adalah teknik sampling metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020) *Purposive Sampling* dimana peneliti menentukan sampel dengan memperhatikan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan pada penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi, wawancara, maupun kuisioner, sehingga peneliti memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, data primer mencakup hasil pemeriksaan kadar asam urat, umur responden, kebiasaan mengonsumsi makanan dengan kandungan purin tinggi dan riwayat keturunan, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah tersedia dan disusun oleh pihak lain, yang masih relevan sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal dan artikel.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengukuran kadar asam urat. Observasi digunakan untuk melihat kondisi lapangan, wawancara dilakukan secara langsung setelah responden menyetujui lembar persetujuan, sedangkan data utama diperoleh melalui pengukuran kadar asam urat pada Pedagang Usia Menopause di Pasar Kidul Bangli menggunakan alat POCT (*Piont Of Care Testing*) dengan alat *Autocheck* asam urat merek Easy Touch.

3. Instrument dan prosedur penelitian

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data :

- a. Lembar *informed consent*, digunakan untuk kesediaan pasien menjadi responden.
- b. Lembar wawancara dan kuisisioner responden, digunakan untuk mengumpulkan data dengan kriteria yang diinginkan.
- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pengumpulan data.
- d. Alat dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pengambilan hasil pengujian.
- e. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat, yaitu:
 - 1) Alat
 - a). Alat ukur Asam Urat merek *Easy Touch GCU*
 - b). Blood Lancet merk Onemed
 - c). Strip asam urat merk *Easy Touch GCU*
 - d). Chip asam urat
 - 2) Bahan
 - a). Darah kapiler

- b). Handscoon merk Altamed
 - c). Masker Merek Jsp Mask
 - d). Alkohol swab 70% merk Onemed
 - e). Kapas kering
 - f). Plastik kuning
 - g). Tempat sampah medis
 - h). Haircap Onemed
- 3) Prosedur kerja pemeriksaan asam urat

Pemeriksaan dilakukan peneliti di Pasar Kidul dengan mendatangi para pedagang secara langsung. Sebelum pemeriksaan dimulai, peneliti dan pedagang sebagai responden diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu. Pedagang juga diminta menggunakan alat pelindung diri (APD) minimal berupa masker medis.

a). Pre-analitik

- (1) Sebelum melakukan identifikasi pasien, terdapat beberapa alat pelindung diri (APD) yang perlu dipakai, yaitu masker, sarung tangan, hair cap.
- (2) Mengenalkan diri kepada pasien dan menanyakan apakah mereka memiliki fobia atau alergi.
- (3) Berikan penjelasan kepada pasien mengenai dampak yang mungkin timbul serta prosedur yang akan dilakukan saat pemeriksaan kadar asam urat.
- (4) Meminta persetujuan secara langsung sekali lagi mengenai jenis tes dan tindakan yang akan dilakukan.
- (5) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti, alat POCT Easy Touch GCU, blood lancet, autoclick, strip asam urat, dan alkohol swab 70%.
- (6) Pasien dipersilakan duduk.

- (7) Ambil chip asam urat yang berwarna kuning dan dimasukkan ke dalam alat asam urat untuk menguji alat.
- (8) Jika pada layar muncul “Error” berarti alat dinyatakan rusak, apabila muncul “OK” berarti alat siap digunakan.
- (9) Masukkan stick asam urat terlebih dahulu.
- (10) Masukkan chip yang terdapat pada botol strip asam urat kemudian cocokkan nomor kode yang muncul di layar dengan kode yang tertera pada botol strip, karena setiap botol strip memiliki satu kode kunci tersendiri.
- (11) Setelah muncul gambar tetesan darah yang berkedip-kedip, alat siap digunakan.

b). Analitik

- (1) Area yang akan ditusuk terlebih dahulu dibersihkan dengan alkohol swab, kemudian dibiarkan hingga benar-benar kering.
- (2) Area yang akan ditusuk menggunakan lancet steril.
- (3) Biarkan darah mengalir sendiri tanpa menekan atau memeras jari.
- (4) Tetesan darah pertama dibersihkan dengan kapas kering, kemudian gunakan tetesan berikutnya sebagai sampel.
- (5) Letakkan ujung strip dengan hati-hati pada darah kapiler, sehingga sampel akan otomatis terserap ke bagian reaksi.
- (6) Alat akan otomatis memulai hitungan mundur selama 15 detik
- (7) Alat akan menampilkan hasil di layar dan menyimpannya secara otomatis.
- (8) Alat akan mati secara otomatis setelah strip bekas pakai dikeluarkan

c). Post Analitik

- (1) Mencatat hasil pemeriksaan
- (2) Hasil pemeriksaan kadar asam urat ditampilkan dalam tabel hasil pemeriksaan

(3) Membersihkan limbah

(4) Lancet dan strip tes bekas pakai dimasukkan ke dalam botol aqua 600mL dengan label “Limbah B3”. Sedangkan sarung tangan, masker, kapas, dan alkohol swab yang sudah digunakan responden dibuang ke plastik kuning berlabel “Limbah padat khusus.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data hasil pemeriksaan kadar asam urat pada pedagang usia menopause di Pansar Kidul Bangli dicatat, dikelompokkan, diolah, lalu disajikan menggunakan teknik tabulasi data, yaitu ditampilkan dalam bentuk tabel disertai penjelasan naratif.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif yakni analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan hasil pemeriksaan asam urat yang diperoleh dengan literature terkait teori asam urat.

G. Etika Penelitian

3. Etika adalah suatu

Menurut Haryani dan Setyobroto (2022) menyatakan bahwa setiap penelitian tentang kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek di dalam penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etika sebagai berikut :

a. Respect for persons (other)

Hal ini memiliki tujuan untuk menghormati otonomi dalam mengambil keputusan mandiri (*self determination*) serta untuk melindungi kelompok-

kelompok tertentu dependent (*tergantung*) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

b. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik atau kebaikan dapat memberi manfaat yang maksimal dan meminimalisir resiko.

c. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap manusia layak mendapatkan hak masing-masing yang menyangkut tentang keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).